

## Tinjauan Literatur Optimalisasi Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Peningkatan Produktivitas dan Keberlanjutan Peternakan Sapi Perah

Natasya Khairun Nisa<sup>1\*</sup>, Citra Nabila<sup>2</sup>, Sabilinnisa Azahra<sup>3</sup>, Fany Apriliani<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>IPB University, Bogor, Indonesia

Alamat: Jl. Lodaya II No.9, RT.04/RW.02, Babakan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16128, Indonesia

\*Korespondensi penulis: [natasyakhanisa@apps.ipb.ac.id](mailto:natasyakhanisa@apps.ipb.ac.id)

**Abstract.** Human resources are the driving force of animal husbandry in Indonesia, because the role of human resources is important and aligned with qualified work skills will create sustainable dairy farms. This Literature Review aims to examine the effect of increasing productivity and sustainability of dairy farms through optimizing human resource management. This study used a systematic review method. After collecting information from 13 SINTA accredited journals and SCOPUS indexed journals, it was found that optimizing human resource management plays an important role in realizing productivity and sustainability of dairy cows, as found in this literature review that empowering farmers by providing training, knowledge and skills is a key factor in increasing production yields that support business sustainability.

**Keywords:** Human Resource Management, Productivity, Sustainability, Farming, Dairy Cattle.

**Abstrak.** Sumber daya manusia merupakan penggerak peternakan di Indonesia, karena peranan sumber daya manusia menjadi sebuah hal yang penting dan selaras dengan keterampilan kerja yang mumpuni akan menciptakan peternakan sapi perah yang berkelanjutan. Literature Review ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh peningkatan produktivitas dan keberlanjutan peternakan sapi perah melalui optimalisasi manajemen sumber daya manusia. Tinjauan sistematis, penelitian ini menggunakan metode systematic review. Setelah mengumpulkan informasi dari 13 jurnal yang terakreditasi SINTA dan jurnal terindeks SCOPUS didapatkan hasil bahwa optimalisasi manajemen sumber daya manusia memegang peranan penting dalam mewujudkan produktivitas dan keberlanjutan sapi perah, seperti yang ditemukan pada literature review ini bahwa pemberdayaan peternak dengan pemberian pelatihan, pengetahuan dan keterampilan menjadi faktor kunci terhadap peningkatan hasil produksi yang mendukung keberlanjutan usaha.

**Kata kunci:** Manajemen Sumber Daya Manusia, Produktivitas, Keberlanjutan, Peternakan, Sapi Perah.

### 1. LATAR BELAKANG

Peternakan menjadi usaha yang banyak dilakukan khususnya di Indonesia. Sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam, Indonesia memiliki tiga golongan usaha ternak yaitu ternak besar, ternak kecil, dan ternak unggas yang didalamnya terbagi menjadi berbagai macam hewan ternak. Salah satu hewan ternak yang sering dibudidayakan adalah sapi perah. Potensi usaha sapi perah sangat besar untuk dikembangkan terlebih susu merupakan produk yang menyehatkan dan digemari dari berbagai kalangan karena rasa, kandungan dan manfaat yang diperoleh.

Usaha peternakan sapi perah tidak hanya membutuhkan sapi sebagai sumber daya utama, namun diperlukan pula sumber daya manusia untuk melakukan pengelolaan usaha peternakan sapi perah, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan hingga pengendalian, dengan tujuan untuk perkembangan usahanya. Alfiansyah dan Erniawati (2024) mengemukakan bahwa manajemen sumber daya manusia sebagai peran esensial dalam mendukung kokohnya pilar industri pertanian yang modern. Hal itu akan terwujud jika pada pengelolaan sumber daya manusia melibatkan pengembangan keterampilan para pekerja, pemberian motivasi dan lingkungan kerja yang mendukung produktivitas optimal. Dengan pembenahan sumber daya manusia akan berdampak terhadap kesejahteraan hewan, peningkatan hasil produksi usaha, kualitas produk dan keberhasilan peternakan yang berkelanjutan. Menurut Kahfi, M.A.N., Rusdiana, I., dan Ussolikhah N. (2022). Peternakan berkelanjutan merupakan wujud dari pembangunan, perkembangan globalisasi ekonomi serta tuntutan konsumen yang mengedepankan pada aspek keberlanjutan dan kualitas, serta kuantitas dari produk peternakan sapi perah supaya dapat memenuhi kebutuhan pangan.

Usaha peternakan sapi perah masih menghadapi tantangan, seperti permasalahan yang terjadi saat ini permintaan susu domestik yang meningkat tidak diimbangi dengan kapasitas produksi lokal yang memadai. Hal tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya terkait pengelolaan tenaga kerja, seperti kurangnya keterampilan kerja, pengetahuan yang minim dan keterbatasan akses teknologi sehingga sulit menciptakan pekerja yang kompeten (Nur L et al., 2023). Maka dari itu, penting untuk meninjau bagaimana mengoptimalkan sumber daya manusia agar meningkatkan produktivitas dan faktor apa saja yang mempengaruhi keberlanjutan usaha peternakan sapi perah. Hasil literature review ini untuk mengkaji pengaruh peningkatan produktivitas dan faktor pendorong keberlanjutan peternakan sapi perah melalui optimalisasi manajemen sumber daya manusia.

## 2. KAJIAN TEORITIS

Manajemen sumber daya manusia (MSDM) merupakan aspek fundamental dalam pengelolaan organisasi, termasuk di sektor agribisnis peternakan. Menurut teori manajemen klasik, fungsi MSDM mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian tenaga kerja untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dalam konteks peternakan sapi perah, MSDM tidak hanya berperan dalam aspek administratif, tetapi juga dalam pengembangan kapasitas pekerja, pemberdayaan peternak, serta integrasi nilai-nilai keberlanjutan dalam proses produksi (Moore et al., 2020).

## *Tinjauan Literatur Optimalisasi Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Peningkatan Produktivitas dan Keberlanjutan Peternakan Sapi Perah*

Salah satu pendekatan teoritis yang relevan dalam mengkaji MSDM adalah teori Human Capital, yang menyatakan bahwa investasi dalam peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi tenaga kerja akan menghasilkan peningkatan produktivitas dan kualitas kinerja (Lawton et al., 2021). Teori ini menekankan pentingnya pelatihan dan pendidikan sebagai sarana utama untuk mengembangkan potensi manusia dalam organisasi. Dalam peternakan sapi perah, hal ini diwujudkan melalui pelatihan teknis tentang manajemen pakan, kesehatan ternak, teknologi budidaya, serta pencatatan keuangan usaha ternak.

Selain itu, teori Strategic Human Resource Management (SHRM) juga memberikan kerangka untuk melihat bagaimana praktik MSDM yang selaras dengan strategi bisnis mampu menciptakan keunggulan kompetitif jangka panjang. SHRM memandang bahwa pengelolaan tenaga kerja harus dirancang untuk mendukung tujuan strategis organisasi, termasuk aspek keberlanjutan, efisiensi, dan adaptabilitas terhadap perubahan lingkungan eksternal (Mills et al., 2021). Dalam konteks peternakan, SHRM tercermin pada kebijakan insentif, pengembangan kepemimpinan peternak, serta adopsi teknologi informasi dalam pengelolaan SDM.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kualitas SDM memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas usaha peternakan. Studi oleh Alfiansyah dan Erniawati (2024) menemukan bahwa peternak sapi perah dengan pendidikan dan pelatihan yang memadai cenderung lebih mampu mengelola produksi secara efisien dan menghasilkan output yang berkualitas. Selain itu, pengalaman kerja juga menjadi faktor yang memengaruhi keahlian dalam penanganan ternak dan pengambilan keputusan usaha.

Dalam konteks pemberdayaan ekonomi pedesaan, penelitian Al Faruq (2020) menegaskan bahwa pelatihan kewirausahaan berbasis potensi lokal dalam pengolahan susu sapi perah mampu meningkatkan kapasitas produksi dan pendapatan peternak. Pelatihan tersebut tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga mendorong kesadaran akan pentingnya keberlanjutan lingkungan dan efisiensi penggunaan sumber daya. Ini menunjukkan bahwa program pengembangan SDM tidak dapat dipisahkan dari orientasi jangka panjang terhadap keberlanjutan usaha.

Sementara itu, Kahfi et al. (2022) menekankan bahwa keberlanjutan peternakan sapi perah sangat dipengaruhi oleh kualitas manajemen tenaga kerja, khususnya dalam hal pengelolaan motivasi dan kesejahteraan. Lingkungan kerja yang sehat, sistem insentif yang adil, serta jaminan sosial yang memadai mampu meningkatkan loyalitas pekerja dan mengurangi turnover. Studi ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan holistik dalam mengelola SDM, tidak hanya sebatas aspek teknis tetapi juga aspek sosial dan psikologis.

Penelitian oleh Amam dan Soetriono (2020) menunjukkan bahwa strategi pengembangan SDM yang terencana dapat memperluas akses peternak terhadap sumber daya usaha seperti permodalan, teknologi, dan pasar. Dalam studinya, peternak yang mengikuti pelatihan manajemen usaha memiliki peluang lebih besar dalam meningkatkan efisiensi dan skala usaha. Ini menegaskan bahwa peningkatan kapabilitas SDM berbanding lurus dengan daya saing agribisnis peternakan.

Lebih lanjut, Shobirin et al. (2023) menemukan bahwa peternakan rakyat yang mengintegrasikan pelatihan berkelanjutan dan pembinaan kelembagaan mampu menunjukkan produktivitas lebih tinggi dan stabilitas usaha yang lebih kuat. Faktor ini sangat penting dalam konteks peternakan skala kecil, di mana ketergantungan pada tenaga kerja keluarga dan sumber daya lokal cukup tinggi. Model manajemen SDM berbasis komunitas menjadi solusi potensial dalam meningkatkan kapasitas peternak di tingkat akar rumput.

Dari sisi tantangan, Holloway et al. (2024) mengingatkan bahwa penyakit ternak dan rendahnya literasi teknologi masih menjadi hambatan besar dalam optimalisasi peternakan di negara berkembang. Oleh karena itu, penguatan kompetensi peternak dalam hal biosekuriti, penggunaan teknologi digital, dan sistem informasi kesehatan ternak menjadi agenda mendesak dalam kerangka pengembangan SDM. Hal ini sejalan dengan studi Rahayu et al. (2024) yang menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan sumber daya ternak sangat bergantung pada kapasitas manajerial tenaga kerja di lapangan.

Berbagai teori dan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa manajemen SDM memainkan peran strategis dalam membentuk keberhasilan peternakan sapi perah. Kajian teoritis ini menegaskan bahwa pendekatan terpadu antara pelatihan, kesejahteraan kerja, dan adopsi teknologi menjadi fondasi penting untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha. Dengan memahami dinamika ini, maka intervensi kebijakan dan praktik manajerial di sektor peternakan dapat lebih diarahkan untuk memperkuat kapasitas SDM secara berkelanjutan.

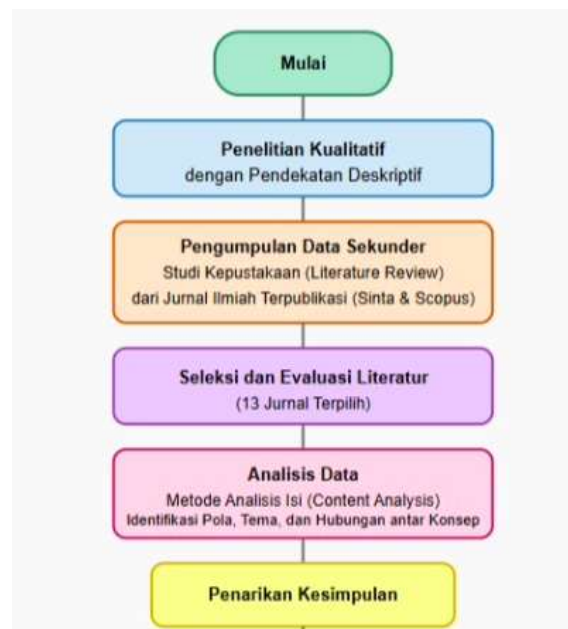
### **3. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk memahami dan menganalisis fenomena yang dikaji secara mendalam berdasarkan data yang telah tersedia. Sutikno dan Hadisaputra (2020) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti dan memahami perilaku individu atau kelompok, dan fenomena sosial dalam kondisi alamiah (natural), sehingga diperoleh data deskriptif (non kuantitatif) dalam bentuk lisan dan atau tulisan, yang kemudian diinterpretasi secara deskriptif pula.

## *Tinjauan Literatur Optimalisasi Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Peningkatan Produktivitas dan Keberlanjutan Peternakan Sapi Perah*

Sumber data dalam penelitian ini bersifat sekunder, yang diperoleh dari berbagai referensi terpercaya seperti jurnal ilmiah yang terpublikasi secara relevan melalui jurnal terakreditasi SINTA dan jurnal terindeks SCOPUS. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan (*literature review*), dimana berbagai literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dianalisis secara sistematis untuk memperoleh informasi yang komprehensif. Fatimah dan Bramastia (2021) mengemukakan bahwa *literature review* merupakan suatu kajian ilmiah yang berfokus pada satu topik tertentu. Melakukan *literature review* sama artinya dengan melakukan kegiatan pengumpulan data / informasi, melakukan evaluasi data, teori, informasi atau hasil penelitian, serta menganalisa hasil publikasi seperti buku, artikel penelitian atau yang lain terkait dengan pertanyaan penelitian yang telah disusun sebelumnya.

Setelah data terkumpul, proses analisis dilakukan dengan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*), yang bertujuan untuk mengidentifikasi pola, tema, serta hubungan antar konsep dalam berbagai sumber yang telah dikaji. Analisis ini dilakukan dengan cara menelaah isi dari setiap sumber data, mengklasifikasikannya berdasarkan kategori tertentu, serta menarik kesimpulan yang dapat memberikan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap fenomena yang menjadi fokus penelitian. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya wawasan teoritis maupun implikasi praktis yang berkaitan dengan isu yang diteliti.



#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

pengembangan usaha ternak sapi perah yang berbasis pada peningkatan sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor kunci dalam mencapai keberlanjutan sektor ini. saran atau rekomendasi tindakan berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Demikian pula, penulis juga sangat disarankan untuk memberikan ulasan terkait keterbatasan penelitian, serta rekomendasi uPada bagian ini, dilakukan analisis terhadap berbagai studi yang telah direview guna memahami faktor-faktor yang berperan dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di sektor peternakan sapi perah. Studi-studi ini mencakup aspek kualitas SDM, strategi pengembangan usaha, dampak SDM terhadap pertumbuhan ekonomi, serta pengelolaan kesehatan dan sumber daya ternak.

**Tabel 1** Karakteristik studi yang direview jurnal nasional dan internasional tahun 2020-2024

Penulis (Tahun)	Tema	Ringkasan
Ana Nurcholis Shobirin, Amam, Nakhma'ussolikhah, Supardi Rusdiana (2023); Amam, Hidayat Bambang Setyawan, Muhammad Wildan Jadmiko, Pradiptya Ayu Harsita, Supardi Rusdiana, Muchamad Luthfi (2021); Muhammad Alif Nur Kahfi, Amam, Supardi Rusdiana, Nakhma'ussolikhah (2022)	Kualitas sumber daya manusia dalam peternakan	Penelitian ini membahas pengaruh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) peternak terhadap akses sumber daya finansial, teknologi, dan fisik dalam usaha peternakan. Hasil menunjukkan bahwa kualitas SDM, seperti pengetahuan dan keterampilan, berperan penting dalam pengelolaan usaha ternak dan pembangunan peternakan berkelanjutan.
Wa Ode Sitti Nur Sahida Mada, Bahari, Rosmawaty (2024); Mega Puspita Sari, Yulis Ananda Kusnul, Bella Cindy Fitria (2020); Amam dan Soetriono (2020)	Strategi pengembangan usaha ternak	Studi ini membahas strategi pengembangan usaha ternak, termasuk penggunaan modal, pemasaran, dan peningkatan produksi. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya manajemen agribisnis berkelanjutan serta peranan sumber daya dalam pengembangan usaha ternak sapi.
Desy Clara Shynta, Sri Eka Astutiningsih(2021); Muhammad Al Faruq (2020)	Pengaruh sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi	Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas SDM dan pengeluaran konsumsi rumah tangga memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pelatihan kewirausahaan berbasis potensi lokal dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat

peternak.

Lewis Holloway, Niamh Mahon, Beth Clark, Amy Proctor (2024); Eko Tri Rahayu, Sigit Hadi Purnomo, Anisa Indah Sari, Siti Emawati, Rina Dewanti (2024)	Pengelolaan kesehatan dan sumber daya ternak	Penelitian ini membahas bagaimana penyakit ternak mempengaruhi nilai komoditas dan tantangan dalam manajemen kesehatan hewan. Selain itu, analisis potensi SDM dalam peternakan menunjukkan bahwa pendidikan dan usia produktif peternak dapat meningkatkan keberlanjutan usaha peternakan.
--	--	---

Berdasarkan hasil studi yang telah dikaji bahwa kualitas SDM memiliki peran yang signifikan dalam sektor peternakan sapi perah. SDM yang unggul tidak hanya mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha, tetapi juga berkontribusi dalam penguatan ekonomi dan keberlanjutan peternakan. Selain itu, pengembangan strategi SDM serta peningkatan manajemen kesehatan ternak menjadi elemen kunci dalam mendukung produktivitas dan daya saing industri peternakan sapi perah di masa depan.

Setelah memahami karakteristik studi yang direview, selanjutnya dilakukan identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas peternakan sapi perah. Faktor-faktor ini berkaitan erat dengan kualitas sumber daya manusia, yang meliputi pendidikan, pengalaman, kesejahteraan, serta pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan peternakan.

**Tabel 2** Faktor yang mempengaruhi produktivitas sapi perah dalam indikator sumber daya manusia

Faktor	Indikator MSDM	Pengaruh Terhadap Produktivitas
Pendidikan dan Pelatihan	Program pelatihan, Sertifikasi keahlian	Meningkatkan keterampilan dan manajemen peternak.
Pengalaman dan Kompetensi	Lama pengalaman kerja	Peternak berpengalaman lebih efisien dalam produksi.
Kesejahteraan dan Insentif	Gaji, Bonus, Tunjangan	Meningkatkan loyalitas dan produktivitas pekerja.
Teknologi dalam MSDM	Penggunaan aplikasi manajemen	Meningkatkan efisiensi kerja dan pencatatan data.

Berdasarkan faktor-faktor yang telah diidentifikasi bahwa peningkatan kualitas SDM dalam peternakan sapi perah memiliki dampak langsung terhadap produktivitas usaha. Dengan adanya pelatihan, pengalaman yang cukup, kesejahteraan yang terjamin, serta pemanfaatan teknologi yang optimal, peternakan dapat berjalan lebih efisien dan berkelanjutan.

Selain faktor yang mempengaruhi produktivitas, strategi pengembangan SDM juga menjadi aspek penting dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan peternakan sapi perah. Berbagai strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan SDM

**Tabel 3** Strategi pengembangan sumber daya manusia peternakan sapi perah

<b>Strategi Pengembangan</b>	<b>Metode Implementasi</b>	<b>Dampak/Outcome</b>
Pendidikan dan Pelatihan	Program pelatihan teknis, sertifikasi	Meningkatkan keterampilan dan efisiensi peternak.
Penerapan Teknologi Digital	Pelatihan penggunaan aplikasi manajemen	Mempermudah pengelolaan usaha.
Insentif dan Kesejahteraan	Gaji layak, bonus produktivitas	Meningkatkan motivasi dan loyalitas pekerja.
Manajemen dan Kepemimpinan	Pelatihan kepemimpinan, mentoring	Meningkatkan efektivitas manajemen.

Strategi-strategi tersebut menunjukkan bahwa pengembangan SDM dalam peternakan sapi perah tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis tetapi juga pada kesejahteraan tenaga kerja serta pemanfaatan teknologi. Dengan implementasi strategi yang tepat, produktivitas peternakan dapat meningkat secara signifikan, serta memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Setelah membahas strategi pengembangan SDM, perlu dilakukan analisis mengenai tingkat pemberdayaan SDM dalam peternakan sapi perah dan dampaknya terhadap produktivitas usaha. Tingkat pemberdayaan SDM yang lebih tinggi cenderung berkontribusi terhadap efisiensi produksi dan daya saing industri peternakan.



**Tabel 4** Perbandingan tingkat pemberdayaan sumber daya manusia dengan hasil produktivitas

<b>Tingkat Pemberdayaan Sumber Daya Manusia</b>	<b>Parameter</b>	<b>Hasil Produktivitas</b>
Rendah	Minim pelatihan, keterampilan terbatas	Produksi susu rendah, efisiensi kerja rendah
Sedang	Pelatihan dasar, pengalaman terbatas	Produksi meningkat, tetapi belum optimal
Tinggi	Pendidikan formal, pelatihan berkelanjutan	Produksi tinggi, efisiensi dan kualitas meningkat
Sangat Tinggi	SDM tersertifikasi, penggunaan teknologi	Produktivitas maksimal, daya saing meningkat

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa semakin tinggi tingkat pemberdayaan SDM, semakin besar pula dampaknya terhadap produktivitas peternakan sapi perah. SDM yang memiliki sertifikasi dan memanfaatkan teknologi cenderung menghasilkan produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan SDM yang minim pelatihan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan, pelatihan, dan insentif yang layak perlu menjadi prioritas dalam pengembangan sektor peternakan sapi perah.

Sebagai langkah lanjut dalam meningkatkan keberlanjutan usaha peternakan sapi perah, diperlukan optimalisasi manajemen SDM. Optimalisasi ini mencakup berbagai aspek, seperti pelatihan berkelanjutan, peningkatan kesejahteraan tenaga kerja, pemanfaatan teknologi, serta kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan.

**Tabel 5** Model optimalisasi manajemen sumber daya manusia untuk keberlanjutan peternakan sapi perah

<b>Aspek Manajemen SDM</b>	<b>Bentuk Optimalisasi</b>	<b>Indikator Keberlanjutan</b>
Pelatihan dan Pengembangan	Pelatihan berkelanjutan	Peningkatan keterampilan SDM
Motivasi dan Kesejahteraan	Insentif dan lingkungan kerja baik	Loyalitas dan produktivitas naik
Teknologi dalam SDM	Digitalisasi pencatatan SDM	Efisiensi administrasi meningkat
Regulasi dan Etika Kerja	Kepatuhan ketenagakerjaan	Stabilitas dan keberlanjutan usaha

Model optimalisasi ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan SDM dalam peternakan sapi perah, sehingga usaha dapat berkembang secara berkelanjutan. Dengan adanya pelatihan yang berkelanjutan, lingkungan kerja yang baik, serta penerapan teknologi

yang optimal, peternakan sapi perah dapat mencapai tingkat produktivitas yang lebih tinggi dan berdaya saing di pasar.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa optimalisasi manajemen sumber daya manusia (SDM) memiliki peran penting dalam meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan peternakan sapi perah. Sumber daya manusia yang berkualitas memungkinkan peternak mengakses sumber daya finansial, teknologi, dan fisik dengan lebih baik, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi usaha. Pemberdayaan melalui pelatihan, peningkatan keterampilan, serta adopsi teknologi modern terbukti berkontribusi terhadap peningkatan hasil produksi dan kesejahteraan hewan. Dengan demikian, strategi untuk penelitian yang akan datang.

Untuk meningkatkan sektor peternakan sapi perah, diperlukan pelatihan berkelanjutan bagi peternak agar mereka lebih mahir dalam manajemen dan teknologi modern. Selain itu, akses terhadap modal, teknologi, dan jaringan pemasaran harus diperluas agar usaha peternakan dapat berkembang optimal. Kesadaran tentang kesejahteraan hewan juga perlu ditingkatkan, karena manajemen yang baik berpengaruh langsung pada produktivitas ternak. Kolaborasi antara akademisi, pemerintah, sektor swasta, dan komunitas peternak harus diperkuat guna menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan industri ini. Selain itu, kebijakan dalam sektor peternakan harus berbasis riset dan data akurat agar solusi yang diterapkan lebih efektif dan berkelanjutan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Program Studi Manajemen Agribisnis di IPB University, khususnya kepada dosen pengampu Mata Kuliah Riset Terapan, yang telah memberikan bimbingan, dukungan, serta ilmu yang sangat bermanfaat selama proses penelitian ini. Bimbingan yang diberikan telah memberikan wawasan dan pemahaman yang mendalam dalam mengelola riset serta menerapkan konsep-konsep manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan produktivitas dan keberlanjutan usaha peternakan sapi perah. Semoga kerja sama yang baik ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta praktik manajemen agribisnis di masa depan.

## **DAFTAR REFERENSI**

Al Faruq, M. (2020). Pengembangan SDM dan Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal Pengolahan Susu Sapi Perah di Desa Mulyosari Pagerwojo Tulungagung.

*Tinjauan Literatur Optimalisasi Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Peningkatan Produktivitas dan Keberlanjutan Peternakan Sapi Perah*

- JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa, 1(1), 1-10.  
<https://doi.org/10.25157/jpmd.v1i1.7328>
- Alfiansyah dan Erniawati. (2024). Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Produktivitas Peternakan Sapi Perah. *Jurnal Ilmu Peternakan Indonesia*, 1(1), 16-17.<https://sihojournal.com/index.php/jipena/article/view/26/23>
- Amam, A., & Soetriono. (2020). Peranan Sumber Daya terhadap SDM Peternak dan Pengembangan Usaha Ternak Sapi Perah di Kawasan Peternakan Sapi Perah Nasional (KPSPN). *Jurnal Peternakan Indonesia*, 22(1), 1-10.  
<https://doi.org/10.25077/jpi.22.1.1-10.2020>
- Amam, A., Setyawan, H. B., Jadmiko, M. W., Harsita, P. A., Rusdiana, S., & Luthfi, M. (2021). Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Aksesibilitas Sumber Daya Usaha Ternak Sapi Potong Rakyat. *JITRO (Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis)*, 8(1), 57-65. <https://doi.org/10.33772/jitro.v8i1.14118>
- Fatimah, H., & Bramastia, B. (2021). Literatur Review Pengembangan Media Pembelajaran Sains. *Inkuiri: Jurnal Pendidikan IPA*, 11(1).
- Holloway, L., Mahon, N., Clark, B., & Proctor, A. (2024). Lively commodities and endemic diseases: Shifting commodity situations and nonhuman disability in cattle and sheep on UK farms. *Journal of Rural Studies*, 110, 103367.  
<https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2024.103367>
- Kahfi, M. A. N., Amam, Rusdiana, S., & Nakhma'ussolikhah. (2022). Pengaruh SDM Peternak Sapi Perah Terhadap Pembangunan Peternakan Berkelanjutan. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 8(2), 785-797.  
<https://doi.org/10.25157/ma.v8i2.7328>
- Lawton, T., Gorman, M., Kinsella, J., Markey, A., & Beecher, M. (2021). A study of Human Resource Management practices on Irish dairy farms. *Proceedings of the 2nd International Symposium on Work in Agriculture*. Clermont-Ferrand, France.
- Mada, W. O. S. N. S., Bahari, & Rosmawaty. (2024). Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong Untuk Meningkatkan Pendapatan Petani Di Desa Bangkali Kecamatan Watopute Kabupaten Muna. *Botani: Publikasi Ilmu Tanaman dan Agribisnis*, 2(1), 14-28. <https://doi.org/10.62951/botani.v2i1.134>
- Mills, K. E., Weary, D. M., & von Keyserlingk, M. A. G. (2021). Graduate Student Literature Review: Challenges and opportunities for human resource management on dairy farms. *Journal of Dairy Science*, 104(1), 1192-1202.  
<https://doi.org/10.3168/jds.2020-18455>

- Moore, S. J., Durst, P. T., Ritter, C., Nobrega, D., & Barkema, H. W. (2020). Effects of employer management on employee recruitment, satisfaction, engagement, and retention on large US dairy farms. *Journal of Dairy Science*, 103(9), 8482-8493. <https://doi.org/10.3168/jds.2019-18025>
- Nur LA, Kharismasyah AY, Astuti HJ, Widhiandono H. 2023. Pengaruh Motivasi, Lingkungan, Disiplin, dan Keadilan Organisasi terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Technomedia*. 8(2). <https://doi.org/10.33050/tmj.v8i2.2100>
- Puspita Sari, M., Kusnul, K., & Fitria, B. C. (2020). Manajemen dan Konsep Agribisnis Berkelanjutan Komoditas Sapi Perah di Desa Kemuninglor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 7(2), 425-435.
- Rahayu, E. T., Purnomo, S. H., Sari, A. I., Emawati, S., & Dewanti, R. (2024). Analysis of livestock resources potential for the dairy cattle farming development in Plaosan district, Magetan regency. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1292, 012031. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1292/1/012031>
- Shobirin, A. N., Amam, & Nakhma'ussolikhah. (2023). Sumber Daya Usaha Ternak Sapi Perah Rakyat. *Jurnal Ilmu dan Industri Peternakan*, 9(2), 177-189. <https://doi.org/10.24252/jiip.v9i2.257778>
- Shynta, D. C., & Astutiningsih, S. E. (2021). Pengaruh Pendapatan Peternak Susu Sapi Perah, Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Desa Segawe Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 68-77. <https://doi.org/10.25157/ma.v7i1.7328>
- Sutikno, M. S., & Hadisaputra, P. (2020). Penelitian kualitatif. Lombok: Holistica.